

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN
SAKO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Benny Anggriawan

NIM : 222016237

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN
SAKO KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Benny Anggriawan

NIM : 222016237

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Benny Anggriawam
NIM : 22 2016 237
Konsentrasi : Perpajakan
Judul : Analisis Faktor – faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target
Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan
Di Kecamatan Sako Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhamammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan inisaya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021



75AJX387006095
Benny Anggriawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

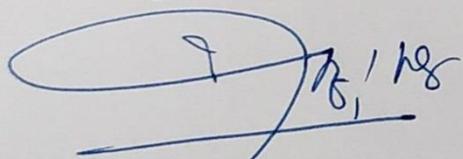
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi Dan bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Sako Kota Palembang

Nama : Benny Anggriawan
NIM : 22 2016 237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

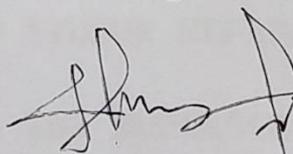
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2021

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E.S.H., M.Si
NIDN/NBM: 020476802/843951

Pembimbing II



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO:

- **SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN (Q.S AL-INSYIRAH:6)**
- **KETIKA KITA TIDAK BERJALAN SEKARANG, MAKA KITA HARUS LARI ESOK**

(BENNY ANGGRIAWAN)

PERSEMBAHAN:

**TERUCAP SYUKUR KEPADA ALLAH SWT
SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:**

- **KEDUA ORANG TUAKU YANG SLALU MENDOAKAN**
- **KELUARGAKU**
- **DOSEN PEMBIMBINGKU**
- **ALMAMATERKU**
- **UNTUK DIRI SAYA SENDIRI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Kecamatan Sako Kota Palembang. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Supran Efendi dan Harisah yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi.
- Ibu DR. Sa'adah Siddik, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Pembimbing Akademik.
- Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan kebahagiaanku, dan terimakasih telah menjadi penghilang kesedihanku, dan penyemangatku dalam menjalani skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya

kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Pajak	12
2. Pengelompokan Pajak	13
3. Sistem Pemungutan Pajak	14

4. Fungsi Pajak	15
5. Pajak Daerah.....	16
6. Macam-Macam Pajak Daerah	17
7. Pengertian PBB (P2).....	17
B. Penelitian sebelumnya	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasional Variabel	37
D. Populasi Dan Sampel.....	38
E. Data Yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum Badan Pengelolaan Pajak Daerah	44
2. Struktur Organisasi.....	46
3. Aktivitas Badan Pengelolaan Pajak Daerah	46
4. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	49
5. Visi dan Misi	55
6. Gambaran Umum Responden.....	56
7. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	57
8. Hasil Pengolah Data	58

a) Pembahasan Tentang Faktor Perlawanan Pasif.....	58
b) Pembahasan Tentang Faktor Perlawanan Aktif	76
B. Hasil Penelitian.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Sako.....	8
Tabel I.2 Jumlah WP yang terdaftar di Kecamatan Sako	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	34
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	37
Tabel III.2 Uraian Sampel yang Di ambil per kelurahan tahun 2019	39
Tabel IV.1 Tingkat Pengambilan Kuesioner.....	56
Tabel IV.2 Uraian Sampel yang Di ambil per kelurahan tahun 2019.....	57
Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Pasif.....	57
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Aktif	58
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1	58
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2	59
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3	
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4	61
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 5	62
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 6	63
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 7	63
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 8	64
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 9	65
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 10.....	66
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1	66

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2.....	67
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3.....	68
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4.....	69
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 5.....	70
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 6.....	70

ABSTRAK

Benny Anggriawan / 222016237 / 2021 / Analisis Faktor – faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Sako Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor Penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kecamatan Sako Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan skunder .Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan faktor – faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kecamatan Sako Kota Palembang yang paling dominan, yaitu (1) Kondisi struktur perekonomian wajib pajak mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak, (2) Wajib pajak sering kali lupa untuk membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Target Penerimaan PBB, Kesadaran Wajib Pajak.

ABSTRACT

Benny Anggriawan / 222016237 / 2021 / Causative Factorial Analysis of Unachieving Target Revenue From Rural and Urban Land Building Taxes in Sako District, Palembang.

This research is aimed at determining the Causative factors of not achieving the target of land and rural tax revenue in rural and urban buildings in the Sako District of Palembang. The type of this research was descriptive research. The data used in this research was data of primary and secondary. Data collection methods used was through questionnaire documentation and interview techniques. The analysis technique used was a qualitative analysis. The results of the analysis in this research showed that the inhibiting factors of not achieving the target of land and building tax revenue for rural and urban areas in Sako District, Palembang were as follows: (1) The structure economic conditions of taxpayers influenced taxpayers in paying taxes, (2) Taxpayers often forgot to pay land and building taxes on time.

Keywords: *Rural and Urban Land and Building Tax, Revenue Target of property tax, Taxpayer Awareness.*

No	Nama	Nim	Keterangan
A229	Benny Anggriawan	222016237	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perpajakan merupakan penyumbang sumber penerimaan negara terbesar di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan utamanya berasal dari pajak. Pajak memang memiliki peranan yang sangat penting, karena selain sebagai sumber penerimaan negara terbesar, pajak juga berpotensi untuk membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan nasional pada suatu negara. Tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materil maupun spiritual, pembangunan dapat dilakukan bila dana yang diperlukan memadai. Sehingga diharapkan penerimaan negara dari sektor pajak ini dapat meningkat tiap tahunnya. (Selvia dan Abriandi, 2015).

Pajak tidak semata-mata sebagai pemasukan ke kas Negara tetapi juga sebagai pengatur stabilitas ekonomi. Hal ini sesuai dengan fungsi pajak yaitu sebagai *budgeter* dan *regulered*, fungsi *budgeter*, yaitu memasukan uang sebanyak-banyaknya kekas Negara, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran- pengeluaran Negara, diantaranya bisa dalam bentuk pembiayaan rutin yaitu belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain lain banyak bentuknya. Sedangkan yang dimaksud dengan fungsi *regulered*, adalah pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur baik masyarakat dibidang ekonomi, sosial

maupun politik dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Adi wijaya, 2014:2).

Berbagai macam jenis pungutan dan retribusi yang menjadi sumber pendapatan negara, seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan lain-lain. Salah satu pajak yang memiliki potensi sumber pendapatan negara kita adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang masuk dalam kategori Pajak Negara. Sejak tahun 2011 penarikan Pajak bumi dan Bangunan (PBB) dilimpahkan dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Kota sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri nomor 213/pmk.07/2010, nomor: 58 tahun 2010 tentang Tahapan Perspan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan sebagai Pajak Daerah.

Menurut Mardiasmo (2016:3) Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balasan secara langsung. Pajak dipungut berdasarkan norma-norma biaya produksi barang-barang atau jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Pajak memberikan pengaruh pada pembangunan-pembangunan di Negara secara bertahap.

Agenda peralihan PBB-PP dan BPHTB oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah telah terakomodir dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (selanjutnya disebut UU PDRD), yang mulai efektif pada tahun 2010. Pemerintah Pusat dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sepakat untuk mengalihkan semua PBB sektor Perdesaan dan

Perkotaan pada 2014, sedangkan secara efektif pengalihan BPHTB dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah pada tanggal 1 Januari 2011.

Berdasarkan kewenangan pemungutannya, di Indonesia pajak dapat dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang pemungutan dan pengelolaannya dilakukan pemerintah pusat. Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota yang berguna untuk menunjang penerimaan pendapatan asli daerah. Salah satu jenis pajak daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan, yang merupakan pajak atas tanah dan bangunan, baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasai. Dasar hukumnya yaitu UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang dikenakan terhadap objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Pemungutan pajak ini dilakukan oleh pemerintah pusat (dalam hal ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak) yang dalam pelaksanaannya senantiasa bekerjasama dengan pemerintah daerah. Pemungutan dan pengalokasian PBB dilakukan oleh pusat agar ada keseragaman dan keadilan dalam perpajakan. Hal ini karena pemerintah pusat bertindak sebagai pengatur agar pemerintah daerah tidak memutuskan PBB atas kemauannya sendiri. Untuk mendukung kebijakan Otonomi Daerah, maka dilakukanlah peralihan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan

Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang diluangkan dalam Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah.

Penghasilan dari sumber pajak meliputi berbagai sektor perpajakan antara lain diperoleh dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruhnyabumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Republik Indonesia. Keberadaan Pajak Bumidan Bangunan sebagai salah satu jenis pajak dapat dimengerti mengingat bumi dan bangunantelah memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang ataubadan yang mempunyai sesuatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan tersebut (Putri , 2018)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Witia Tri Handayani (2014) dengan penelitian ini mengenai Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan pada kecamatan jebres kota surakarta. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk menganalisis penerimaan pajak bumi dan bangunan apakah dapat meningkatkan pendapatan daerah pada pemerintah kota Surakarta daritahun 2010 sampaitahun 2013, (2) untuk memahami kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunanterhadap pendapatan daerah pada pemerintahkota Surabaya daritahun 2010 sampai 2013. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan masih sangatlah kurang, karena kurang pemahaman wajib pajak terhadap fungsi

penerimaan pajak. Keefektifitasnya dari tahun 2010 sampai tahun 2013 meningkat meskipun belum mencapai target. Kontribusi terhadap pendapatan daerah sangatlah kurang, karena dari tahun 2010 sampai tahun 2013 menurun bahkan tidak mencapai 60%.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nur Riza Utiahman (2016) dengan Judul “Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) TERHADAP Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tumohon”. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, didapatkan dari hasil wawancara langsung kepada pihak terkait dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah (DPPKBMD) Kota Tomohon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tidak selalu meningkat ataupun menurun. Untuk Kontribusi terhadap Pendapatan Daerah cenderung mengalami penurunan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Meiriska (2017) dengan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan di kabupaten Bangka tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh dari jumlah wajib pajak, jumlah penduduk, luas wilayah, luas bangunan dan produk domestik regional bruto terhadap realisasi

penerimaan pajak bumi dan bangunan di kabupaten Bangka Tengah . Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini adalah bahwa jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, jumlah penduduk berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, luas wilayah berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, luas bangunan berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, dan produk domestik regional bruto tidak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri Kemala(2018) dengan penelitian mengenai Analisis penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan daerah kota Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat efektifitas penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan kota Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan tahun 2011 cukup efektif,tahun 2012,2014, 2015 kurang efektif dan tahun 2013 tidak efektif berarti secara keseluruhan dapat di simpulkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan masih belum efektif. Faktor yang menyebabkan belum tercapainya realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan antara lain wajib pajak belum seluruhnya melaporkan dan menyetorkan jumlah yang seharusnya dibayar sesuai dengan

tunggakan pajaknya dan diharapkan kesadaran masyarakat agar mau membayar Pajak Bumi dan Bangunan sehingga pendapatan asli daerah (PAD) kota Medan biasa meningkat.

Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang adalah suatu instansi yang bertujuan dalam mengumpulkan penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari retribusi daerah dan pajak daerah dan pajak lainnya untuk pembangunan daerah, dalam mewujudkan keinginan tersebut, agar pengolahan pendapatan asli daerah dapat dilaksanakan dengan baik serta berhasil maka dengan keputusan Wali Kota Palembang No.74 Tahun 2016 tentang tugas dan fungsi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang bahwa Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang mempunyai struktur organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi. Terhitung mulai tanggal 01 Januari 2017 DISPENDA Kota Palembang yang berubah menjadi BPPD (Badan Pengelolaan Pajak Daerah) berdasarkan PP No.18 Tahun 2016.

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatra Selatan. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatra setelah Medan. Palembang memiliki 18 kecamatan dan 107 kelurahan dengan luas wilayah 400,61 km² ini dihuni oleh lebih dari 1,6 juta penduduk pada 2018. Diprediksikan pada tahun 2030 mendatang kota ini akan dihuni 2,5 Juta orang.

Kecamatan Sako Palembang salah satunya yang memiliki wilayah cukup luas. Kecamatan Sako terdiri dari tiga kelurahan, yaitu Sako, Sialang dan Sako Baru. Sampai saat ini, Kecamatan Sako terdiri dari empat kelurahan, yaitu Sako, Sialang, Sukamaju dan Sako baru dengan luas wilayah 17.907km². Badan

Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang merupakan salah satu tempat sumber penerimaan pajak di Kota Palembang. Data target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang daritahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel I.1
Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan
Kecamatan Sako Periode 2015-2019

Tahun	Target		Realisasi		Presentase
	WP	Rp	WP	Rp	
2015	26.602	4.818.647.886	19.404	3.269.022.970	68%
2016	28.585	4.793.497.970	19.990	3.466.308.591	72%
2017	25.958	4.791.497.225	22.285	4.101.440.955	85%
2018	27.449	5.071.836.390	10.456	3.718.699.145	73%
2019	33.098	7.984.424.840	6.908	4.920.146.655	61%

Sumber : BPPD Kota Palembang, 2020

Tabel I.2
Jumlah Wajib Pajak yang Terdaftar di Kecamatan Sako
Per Kelurahan/Desa Tahun 2019

No	Kelurahan/Desa	Target		Realisasi	
		WP	Rp	WP	Rp
1	Suka Maju	9.633	5.613.383.385	923	2.157.477.323
2	Sialang	5.196	1.221.025.447	310	235.267.176
3	Sako	13.276	3.737.844.418	286	778.304.183
4	Sako Baru	4.993	1.950.255.988	147	647.959.341

Sumber : BPPD Kota Palembang, 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pelaksana bidang PBB dan BPHTB Badan Pengelolaan Pajak Daerah tentang penghambat penerimaan PBB seperti yang tertera di tabel I.1 yaitu penerimaan di tahun 2015 dan 2016 rendah disebabkan karena belum ada penyesuaian NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) untuk objek pajak potensial. Ditahun 2017 mengalami kenaikan karena ada penyesuaian NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) per m²tanah untuk objek pajak potensial dan penyebab kenaikan lainnya di tahun 2017 masih membayar PBB ke Pemkot Palembang. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan. Ditahun 2019 penerimaan mengalami penurunan karena kota Palembang di tahun 2019 melakukan penyesuaian NJOP per m²tanah atas bumi bangunan di seluruh wilayah Kota Palembang Dalam peraturan Wali Kota Palembang No.17 Tahun 2019 Penetapan nilai jual objek pajak bumi dan bangunan

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Pelaksana bidang PBB dan BPHTB Badan Pengelolaan Pajak Daerah penghambat tidak tercapainya realisasi penerimaan pada kecamatan Sako Kota Palembang disebabkan oleh kurang sadarnya masyarakat akan kewajiban membayar PBB-P2, tidak sampainya SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang) kepada wajib pajak, SPPT telah sampai kepada wajib pajak tetapi wajib pajak belum mampu untuk membayar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa wajib pajak rumah hunian di Kecamatan Sako Kota Palembang tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) penyebab diantara mereka yang tidak membayar pajak adalah malas, ada juga yang beranggapan bahwa membayar pajak khususnya PBB

itu tidak penting, terlebih lagi tanpa membayar PBB-P2 mereka masih bisa menghuni rumahnya tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Sako Palembang dengan mengambil judul "**Analisis Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Sako Kota Palembang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Faktor - faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Sako Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor - faktor penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan di Kecamatan Sako Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menelaah, mempelajari, menganalisa serta mempraktekan teori-teori yang didapat dan dipelajari di bangku perkuliahan tentang penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan.

2. Bagi Badan Pengelola Pajak Daerah (BPPD)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi Pemerintah Kota Palembang tentang Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wijaya, 2014. *Pengertian Pajak, Fungsi, dan Jenis jenisnya*
- Meiriska Febrianti, 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan Di Kabupaten Bangka Tengah*
- Mardiasmo, 2016 *Perpajakan (Edisi Terbaru)*. ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Mardiasmo, 2018 *Perpajakan*. C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta
- Nur Riza Utiahman, 2016. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tumohon*
- Putri Kemala , 2018. *Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan*
- Peraturan Daerah No 2 Tahun 2018. *Pajak Daerah*, Palembang
- Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri nomor 213/pmk.07/2010, nomor: 58 tahun 2010 *Tentang Tahapan Perspan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan sebagai Pajak Daerah*.
- Peraturan WaliKota No 18 Tahun 2019. *Klasifikasi, Besaran Tarif, dan Ketetapan Minimal PBB P-2 sertaPembebasan PBB P-2 atas Objek Pajak dengan Ketetapan PBB sampai dengan Rp300.000*. Palembang
- Resmi Siti, 2017 *Perpajakan (Teori dan Kasus)* Salemba Empat Jakarta
- Selvia dan Abriandi, 2015 *Pemahaman Ekstensifikasi Pajak Terhadap Persepsi Fiskus Tentang Penerimaan Pajak*

Sujarweni V. Wiratna, 2015 *Metodologi Penelitian (Bisnis & Ekonomi)*
PUSTAKA BARU PRESS, Yogyakarta

Siti Kurnia Rahayu, 2017 *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Rekayasa Sains
, Bandung

Undang-Undang No 16 Tahun 2009 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU
No 5 Tahun 2008 *Tentang Perubahan keempat atas UU No. 6 Tahun
1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi
UU*

Undang – undang No 28 Tahun 2009. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*

UU Nomor 12 Tahun 1985 yang telah diubah menjadi UU 12 Tahun 1994 dan yang
terakhir yaitu UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan
Bangunan.